

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kemajuan teknologi di era digital saat ini sangat berdampak pada kegiatan usaha baik skala besar maupun usaha kecil. Dampak dari pengajuan teknologi yang terjadi memacu pelaku usaha untuk tetap ikut serta supaya tidak tertinggal dengan kemajuan zaman yang sangat melesat dan dapat meningkatkan prestasi yang dijalankannya. Kemajuan teknologi memiliki manfaat pada pengolahan data yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat dan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Salah satu kemajuan teknologi yang dapat kita lihat yaitu teknologi sistem informasi. Kemajuan sistem informasi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang kita butuhkan dimanapun dan kapanpun kita berada. Informasi merupakan suatu data yang sudah diolah sehingga data tersebut dapat berguna dalam mengambil suatu keputusan. Informasi juga berguna dalam menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian serta sebagai alat bantu dalam pengelolaan data. Pengelolaan data meliputi memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermutu. Sistem informasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pemesanan suatu barang atau jasa.

Kurnia Tenda merupakan usaha jasa yang menjual segala jenis tenda dekorasi, panggung, kursi plastik, serta perlengkapan catering. Kurnia Tenda menjual dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Namun dalam melakukan kegiatan penerimaan dan pencatatan pemesanan Kurnia Tenda masih menggunakan cara yang manual yaitu dengan pencatatan pada buku dan penerimaan melalui telepon. Pencatatan pada buku saat konsumen memesan

sering kali terjadi kesalahan seperti salahnya jumlah dan pemesanan melalui telepon seringkali terhambat proses pemesanan dan sering juga konsumen mengeluh bahkan complain dengan kesalahan dalam pemesanan tersebut.

Data kesalahan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terdapat kesalahan empat kali dalam mencatat data penjualan dalam pembukuan tersebut bisa terjadi dikarenakan pelanggan yang ingin memesan ingin menambah pesanannya ataupun admin yang mencatat melakukan salah menulis dan admin tidak konfirmasi ulang sehingga menyebabkan kesalahan komunikasi saat pemasangan tenda, selain itu semakin menumpuknya kertas jika terjadi kesalahan terus menerus.

Berdasarkan sistem penjualan yang ada, penulis berpandangan bahwa hal itu harus diperbaiki. Pengelolaan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sangat rentan akan kesalahan. Untuk itu diperlukan dokumen-dokumen yang valid dan ketetapan tarif yang berlaku agar dapat meminimalisasi kesalahan yang dilakukan. Selain itu, pencatatan dan analisis yang dilakukan dengan hanya mengandalkan sebuah buku harian tidak akan optimal. Bisa saja terjadi pencatatan ganda ataupun penyelewengan yang dilakukan. Untuk memenuhi tuntutan di era perkembangan teknologi saat ini dan untuk memaksimalkan penggunaan harta perusahaan yaitu laptop, maka penggunaan software aplikasi penjualan dianjurkan untuk digunakan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki pembukuan yang baik maka Kurnia Tenda membutuhkan Aplikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi penjualan yang dilakukan oleh konsumen. Aplikasi tersebut dapat membantu dalam penerimaan pencatatan penjualan, transaksi penjualan dan melihat Kembali pesanan yang masuk, selain itu dengan adanya aplikasi tersebut sangat memudahkan pengguna karena dapat melihat laporan dari seluruh pesanan yang masuk.

Berikut data penjualan yang terjual pada Kurnia Tenda dalam empat bulan terakhir :

Tabel 1.1
Data Penjualan Periode Januari – Maret Pada Kurnia Tenda

No	Jenis Barang	Penjualan		
		Januari	Februari	Maret
1.	Tenda Dekor	30 Unit	20 Unit	30 Unit
2.	Tenda Balon	12 Unit	16 Unit	20 Unit
3.	Tenda Biasa	30 Unit	15 Unit	20 Unit
4.	Panggung	32 Buah	30 Buah	24 Buah
5.	Kursi Plastik	1000 buah	1000 buah	980 buah

Sumber : *Data Pribadi diolah Kurnia Tenda, 2024*

Berdasarkan tabel 1.1 merupakan data penjualan Kurnia Tenda yang terbaru dikarenakan pencatatan penjualan ini masih manual buku pencatatan yang terdahulu sudah di musnahkan karena tidak terpakai lagi. Menyebabkan jika melihat data yang terdahulu tidak bisa karena adanya penumpukan kertas seperti buku polio dan sangat rentan dengan hilangnya catatan tersebut. Berdasarkan alasan dan permasalahan yang terjadi pada Kurnia Tenda maka penulis bermaksud untuk membuat suatu rancangan aplikasi, baik dalam pencatatan, pencatatan penjualan dan laporan. Dengan menggunakan pencarian yang nantinya dapat diakses melalui Aplikasi *Microsoft Access*. Penggunaan *Database* ini membuat program yang dibutuhkan dan desainnya dapat penulis sesuaikan dengan keinginan.

Dalam sebuah karya ilmiah jenis penelitian (Meylin Christina Taslim, 2019) untuk meminimalisir segala resiko yang ada sebuah usaha membutuhkan sistem penyajian data laporan penjualan yang terkomputerisasi, Aplikasi *Microsoft Access* salah satunya. *Microsoft Access* adalah program aplikasi yang berbasis data komputer relasional yang diperuntukan bagi kalangan rumah dan perusahaan yang masih terbilang kecil sampai perusahaan menengah. *Microsoft*

Access sendiri memiliki tugas untuk mengelola basis data atau *data base*. *Data base* atau basis data adalah sebuah kumpulan data yang teratur dan terstruktur. *Data base* ini nanti akan diolah secara khusus untuk menjadi sebuah informasi yang menarik. Oleh karena itu, data base memerlukan data yang dimasukkan agar bisa mengolah.

Dengan bantuan *Microsoft Access*, pengguna dapat secara efektif mengelola informasi penting dengan menyimpannya dengan mudah untuk referensi, pelaporan, dan analisis di masa mendatang. Seperti namanya, pengguna akan memiliki akses ke informasi yang terorganisir dalam database mereka dengan efisien. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian untuk membuat rancangan aplikasi. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Rancangan Sistem Aplikasi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* Pada Kurnia Tenda Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahannya yaitu dikarenakan pencatatan penjualan pada kurnia tenda belum maksimal maka dirancang suatu sistem penjualan berbasis *Microsoft Access* pada Kurnia Tenda Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulisan Laporan Akhir ini supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan pembahasan untuk membuat Rancangan Sistem Aplikasi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* Pada Kurnia Tenda Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian Perancangan Sistem Aplikasi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* Pada Kurnia Tenda Palembang ini, adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem aplikasi untuk pencatatan penjualan Kurnia Tenda Palembang dengan menggunakan *Microsoft Access*. Karena pencatatan data penjualan kurnia tenda ini belum maksimal maka dirancang sebuah Sistem Aplikasi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* pada Kurnia Tenda Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Akademik

1. Melengkapi syarat kelulusan mahasiswa menempuh Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
2. Memperoleh data mengenai usaha yang diteliti dapat dijadikan sebagai bahan referensi berikutnya pada penelitian yang sejenis.
3. Dapat memperluas pengenalan Jurusan Administrasi Bisnis serta dalam menjalin kerjasama antara pelaku usaha dan instansi.

2. Bagi Pelaku Usaha

1. Membantu Perusahaan dalam menjalankan aktivitas pekerjaan lebih mudah khususnya penjualan dibagian pembukuan dan membantu dalam mendukung data untuk keperluan penyusunan laporan penjualan.
2. Meminimalisir terjadinya resiko kehilangan pencatatan penjualan agar lebih tertata rapi dan terlaksana dengan cepat dan tepat.

3. Perancangan aplikasi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka. Aplikasi dapat dirancang untuk mengotomatisasi proses penjualan, sehingga perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya yang sebelumnya dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas manual.

3. Bagi Penulis

1. Sebagai bahan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan yang lebih banyak dan tambahan ilmu dalam menggunakan *Microsoft Access*.
2. Untuk mendesain aplikasi laporan penjualan, serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan mata kuliah kearsipan dan computer rasional.
3. Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara pembuatan rancangan sistem aplikasi *Microsoft Access*.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulisan Laporan Akhir ini supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan pembahasan yaitu Rancangan Sistem Aplikasi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* Pada Kurnia Tenda Palembang.

1.5..2 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang penelitian tertentu, menurut Edi Riadi dalam (Sari & Zefri 2019 : 311). Sumber data dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data Primer

Dalam wawancara dengan pemilik usaha Kurnia Tenda, penulis menggunakan data primer untuk membuat laporan akhir ini. Wawancara

ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada mereka tentang sistem yang digunakan dalam proses pencatatan penjualan perusahaan, menurut Edi Riadi dalam (Sari & Zefri, 2019 : 311).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau orang lain, menurut Edi Riadi dalam (Sari & Zefri, 2019 : 311). Untuk membuat laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder untuk melihat dan mempelajari dokumen yang digunakan oleh pemilik usaha Kurnia Tenda.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Ada berbagai macam bentuk teknik pengumpulan data sebagai perangkat metodologi dalam menghasilkan data, seperti disebutkan (Waruwu : 2023), antara lain: wawancara, observasi, dokumentasi. Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian di Kurnia Tenda.

A. Pengamatan (*Observation*)

Penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati sistem pencatatan manual di tempat tersebut guna memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir.

Menurut (Waruwu, 2023 : 2901), Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur

maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

B. Wawancara (*Interview*)

Menurut (Waruwu, 2023 : 2901), Wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, zoom, whatsapp, dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian.

C. Dokumentasi

Menurut (Waruwu, 2023 : 2901) menyatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Pengambilan data yang dilakukan penulis dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan mencari informasi melalui membaca jurnal ilmiah serta bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada sebagai bahan masukan penelitian yang bermanfaat.

1.6 Analisa Data

Data yang digunakan penulis untuk membuat Laporan Akhir ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong dalam (Adhimah, 2020 : 59) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.